

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Sekarang ini masyarakat mulai menyadari bahwa biro pelayanan psikolog sangat penting, sebab kesehatan mental salah satu aspek terpenting dalam mewujudkan kesehatan secara menyeluruh. Sebagaimana yang dijelaskan oleh *World Health Organization* (WHO) bahwa “*health as a state of complete physical, mental and social well-being and not merely the absence of disease or infirmity.*” (Ayuningtyas et al., 2018). Berdasarkan perhitungan terbaru terkait prevalensi gangguan kesehatan mental pada tahun 2017 dari *Our World in Data* (Dattani et al., 2018), diperkirakan terdapat 792 juta orang hidup yang memiliki gangguan kesehatan mental, hal ini masih sedikit jika dilihat secara global sebesar 10,7%. Kemudian gangguan Kesehatan mental sangat kompleks dan dapat bermacam-macam bentuknya. Menurut *Internasional Classification Of Diseases* (ICD) WHO bentuk tersebut yakni depresi, kecemasan, bipolar, gangguan makan, dan skizofrenia. Biro layanan psikologi salah satu pilihan alternatif yang dapat memberikan pelayanan di bidang konsultan seperti asesmen, pemeriksaan psikologis, psikoterapi, dan konsultasi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan sebelumnya oleh Adib Setiawan, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Pendiri Yayasan Praktek Psikolog Indonesia (YPPI), beliau mengatakan bahwa YPPI salah satu biro yang dapat membantu dalam memberikan pelayanan kepada klien untuk memulihkan berbagai macam permasalahan salah satunya kesehatan mental. Pada kesempatan ini Yayasan Praktek Psikolog Indonesia (YPPI) yang merupakan suatu biro psikologi menyediakan loker atau tempat untuk para mahasiswa/i yang ingin melakukan kegiatan kerja profesi (KP). Hingga praktikan yang pada saat itu mengetahui informasi tersebut mengajukan permohonan kerja profesi (KP) yang terkait dengan bidang layanan psikolog. Kegiatan kerja profesi yang telah diadakan oleh Fakultas Psikologi Universitas Pembangunan Jaya salah satu upaya menerapkan ilmu yang sudah diperoleh dari bangku perkuliahan dan merealisasikannya ke dalam program magang (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021). Dalam program Kerja Profesi (KP) memiliki beberapa manfaat bagi

mahasiswa, diantaranya sebagai sarana latihan serta penerapan ilmu yang didapat di perkuliahan dan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan serta pengalaman di dunia kerja (Fauzi, 2016).

Program Kerja Profesi (KP) juga menjadi syarat kelulusan sebelum mahasiswa melanjutkan skripsi di Universitas Pembangunan Jaya yang memiliki bobot 3 (tiga) sks dan dilakukan minimal 400 (empat ratus) jam per hari dengan waktu maksimal 8 (delapan) jam kerja (tidak terhitung waktu istirahat dan libur) dan dilakukan oleh mahasiswa/i yang berada di semester 6 (enam). Lalu terdapat pertimbangan yang sudah diputuskan oleh Kepala Prodi dan Dosen Pembimbing Akademik (PA) adalah sebagai berikut: Mahasiswa aktif yang sudah menempuh minimal 100 sks dan memiliki nilai IPK tidak kurang dari 2.00. Selain itu mahasiswa mampu beradaptasi dengan dunia kerja, mendapatkan pengalaman, menyelesaikan tugas dan memberikan manfaat bagi instansi atau perusahaan, lalu apabila sesuai maka mahasiswa dapat mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi /Tugas Akhir (TA) (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021).

Sebagaimana mahasiswa mampu mempraktikkan ilmu pengetahuan yang sudah dipelajari sebelumnya diawal perkuliahan pada waktu pelaksanaan program kerja profesi (KP) berlangsung. Ditemukan beberapa mata kuliah pada program studi psikologi yang berkaitan dengan pelaksanaan kerja profesi dengan bidang pekerjaan sebagai asisten psikolog yakni Mata Kuliah Observasi dan Wawancara, Kode Etik, dan mata kuliah lainnya. Mata Kuliah Observasi dan Wawancara berdasarkan keputusan Asosiasi penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) (AP2TPI, 2019), dikatakan jika lulusan program studi Psikologi berjenjang gelar sarjana psikologi, dapat bekerja di berbagai pekerjaan yang menyangkut psikologi antara lain : (a) Tenaga kerja di bidang Sumber Daya Manusia, Komunitas, dan Pendidikan. (b) Konsultan di bidang psikologi. (c) Penulis / *Content-creator* / *Influencer*. (d) Konselor Psikologi, melakukan konseling psikologis sesuai dengan Kode Etik Psikologi Indonesia. (e) Peneliti Tingkat Dasar, adalah peneliti mandiri dan atau anggota tim penelitian. (f) Asisten Psikolog, (g) Pelaku Usaha Mandiri. Kemudian, Mata Kuliah Kode Etik pencapaian pembelajaran yang didapat yaitu pada buku kode etik profesi yang berisi berbagai macam peraturan-peraturan seputar pemeriksaan psikologis.

Praktikan menetapkan untuk memilih Yayasan Praktek Psikolog Indonesia (YPPI) dalam pelaksanaan kerja profesi (KP). Lantaran Yayasan

Praktek Psikolog Indonesia (YPPI) merupakan biro atau organisasi jasa praktek psikolog professional yang terdiri dari para *associated* psikolog yang menyediakan berbagai macam layanan seputar psikologis salah satunya pemeriksaan psikologis. Alasan lainnya lantaran praktikan memiliki ketertarikan di bidang layanan psikologi. Kemudian hal ini juga sejalan dengan pencapaian dan indikator kelulusan kerja profesi, jika instansi atau perusahaan yang dipilih harus mempunyai bidang pekerjaan yang berkaitan dengan profil lulusan Psikologi Universitas Pembangunan Jaya. Menurut (AP2TPI) terdapat beberapa profil yang dapat bekerja pada lulusan Psikologi ke jentang Strata 1 (S1) yakni menjadi 1) *HRD officer*, 2) *Social Marketer* (agen yang bertugas untuk meningkatkan kesadaran akan suatu hal), 3) *Junior/assistant researcher*, 4) Tenaga pendidik Pendidikan dasar dan menengah, 5) konselor (memberikan jasa konseling), 6) fasilitator, 7) Konsultan (organisasi maupun individual) (UPJ, 2015). Sehingga untuk dapat mencapai profil lulusan Psikologi UPJ, praktikan memilih melakukan kerja profesi (KP) di Yayasan Praktek Psikolog Indonesia (YPPI) sebagai asisten psikolog.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1. Maksud Kerja Profesi

Sebagaimana pada Buku Pedoman Kerja Profesi Universitas Pembangunan Jaya, terdapat maksud diadakannya kerja profesi sebagai berikut (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021):

- a. Memperoleh peluang bagi mahasiswa Program Studi Psikologi untuk dapat menerapkan pembelajaran ketika dibangku perkuliahan sebagai asisten psikolog di Yayasan Praktek Psikolog Indonesia (YPPI).
- b. Mampu mempelajari berbagai macam ilmu di bidang pekerjaan sebagai asisten psikolog di Yayasan Praktek Psikolog Indonesia (YPPI).

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Tujuan diadakannya kerja profesi yang akan diperoleh di tempat kerja profesi sebagai berikut (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021):

- a. Memberikan gambaran alur kerja sebagai asisten psikolog di Yayasan Praktek Psikolog Indonesia (YPPI) bagi mahasiswa Program Studi Psikologi UPJ.

- b. Meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan, dan keterampilan mahasiswa sebagai asisten psikolog di Yayasan Praktek Psikolog Indonesia (YPPI).
- c. Menjalin Kerjasama antar Program Studi Psikologi di UPJ dengan Yayasan Praktek Psikolog Indonesia (YPPI) tempat praktikan kerja profesi.

Menurut Setiawan & Soerjoatmodjo (2021) terdapat penjelasan mengenai beberapa kegunaan dari kerja profesi sebagai berikut:

1.2.3 Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa akan memperoleh pengalaman kerja sesuai dengan Program Studi Psikologi sehingga mempunyai pengetahuan, sikap dan keterampilan yang mencukupi untuk terjun langsung ke dunia kerja sesungguhnya. Pada kegiatan kerja profesi ini, praktikan memperoleh pengalaman kerja di bidang pekerjaan sebagai asisten psikolog di Yayasan Praktek Psikolog Indonesia (YPPI) sebelum terjun langsung ke dunia kerja dikemudian hari.
- b. Mahasiswa mampu melakukan pembelajaran yang sudah didapatkan sebelumnya di perkuliahan dengan mempraktikkan kegiatan tersebut pada pelaksanaan Kerja sebagai asisten psikolog di Yayasan Praktek Psikolog Indonesia (YPPI).
- c. Memperoleh gambaran secara langsung dan jelas kepada praktikan terkait dunia pekerjaan sebagai asisten psikolog di Yayasan Praktek Psikolog Indonesia (YPPI).
- d. Mendapatkan hubungan pertemanan sesama rekan kerja di Yayasan Praktek Psikolog Indonesia (YPPI) secara luas.

1.2.4 Bagi Universitas Pembangunan Jaya

- a. Menghasilkan lulusan mahasiswa yang bermatabat, kreatif, dan inovatif melalui pengalaman bekerja sebagai asisten psikolog di Yayasan Praktek Psikolog Indonesia (YPPI).
- b. Menjadikan pembelajaran bagi mahasiswa secara *lifelong learner* yang mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dan kritis ketika bekerja sebagai asisten psikolog di Yayasan Praktek Psikolog Indonesia (YPPI).

- c. Dapat memperluas hubungan kerjasama antara Program Studi Psikologi dan UPJ dengan Yayasan Praktek Psikolog Indonesia (YPPI).

1.2.5 Bagi Yayasan Praktek Psikolog Indonesia (YPPI)

- a. Dengan adanya magang mahasiswa di UPJ ini dapat membantu para karyawan di Yayasan Praktek Psikolog Indonesia (YPPI).
- b. Mampu memperoleh keuntungan kerja sama antara UPJ dengan Yayasan Praktek Psikolog Indonesia (YPPI).

1.3 Tempat Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan kerja profesi di Yayasan Praktek Psikolog Indonesia (YPPI) sebagai asisten psikolog. Yayasan Praktek Psikolog Indonesia merupakan organisasi jasa praktek psikolog profesional yang terdiri dari para *associated* psikolog, layanan di Yayasan Praktek Psikolog Indonesia (YPPI) mulai dari konseling, pemeriksaan psikologis, training, pengembangan sumber daya manusia, psikolog pendidikan, remedial dan terapi, pemberdayaan masyarakat sampai dengan penelitian psikologi. Berlokasi di Puri Bintaro Hijau, Blok C1 No.6 Pondok Aren, Tangerang Selatan 15424. Kemudian layanan yang diberikan tidak hanya pada cabang wilayah Pondok Aren saja, namun juga pada wilayah Bintaro, Rawamangun, Cileungsi, Semarang, Makassar, dan Surabaya.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Kuliah Kerja Profesi (KP) dilaksanakan dalam waktu 3 bulan dengan minimal 400 (empat ratus) jam. Terdaftar di dalam jadwal di Yayasan Praktek Psikolog Indonesia (YPPI) dimulai pada tanggal 14 Juni 2021 sampai tanggal 25 Agustus 2021. Praktikan melaksanakan kegiatan kerja profesi secara *Work From Office* (WFO) dan *Work From Home* (WFH). Jam masuk kerja disesuaikan dengan kegiatan yang sudah ditentukan oleh YPPI, kemudian diharuskan datang pada pukul 08.00 WIB dan pulang pukul 17.00 WIB.

Tabel 1.1 Tabel Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi (KP)

Hari	Jam Kerja
Senin	08.00 - 17.00 WIB
Selasa	08.00 - 17.00 WIB
Rabu	08.00 - 17.00 WIB
Kamis	08.00 - 17.00 WIB
Jumat	08.00 - 17.00 WIB

